

**PENERAPAN MODEL *TAKE AND GIVE* DENGAN MEDIA GRAFIS
DALAM PENINGKATAN PEMBELAJARAN IPS
TENTANG PERSIAPAN KEMERDEKAAN INDONESIA
PADA SISWA KELAS V SDN 1 TAMBAKAGUNG
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Dwi Anjani¹, Imam Suyanto², Suropto³
PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret, Jl. Kepodang 67A Panjer Kebumen
e-mail: dwianjani671@gmail.com
1 Mahasiswa, 2, 3 Dosen PGSD FKIP UNS

Abstract: The Application of Take and Give Model using Graphic Media in Improving Social Science Learning for The Fifth Grade Students. The objectives of this research is improve to learning outcomes of social science learning through the application of Take and Give model using graphic media. This research is collaborative Classroom Action Research (CAR) conducted in three cycles, consisting of planning, action, observation, and reflection on each cycle. Subjects of this research were 30 students. Techniques of collecting data were test, observation, and interview. Validity of data in this research was analyzed using triangulation of sources and triangulation of technique. Data were analyzed using quantitative and qualitative descriptive analysis. The conclusion of this research is the application of Take and Give model using graphic media can improve social science learning for the fifth grade students of SDN 1 Tambakagung in the academic year of 2015/2016.

Keywords: Take and Give model, graphic media, social science learning

Abstrak: Penerapan Model *Take and Give* dengan Media Grafis dalam Peningkatan Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pembelajaran IPS melalui penerapan model *take and give* dengan media grafis. Penelitian tindakan kelas kolaboratif ini dilaksanakan dalam tiga siklus yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subyek penelitian ini berjumlah 30 siswa. Teknik pengumpulan data berupa tes, observasi, dan wawancara. Validitas data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Analisis data yang digunakan, yaitu analisis data kuantitatif dan kualitatif. Simpulan penelitian ini adalah penerapan model *take and give* dengan media grafis dapat meningkatkan pembelajaran IPS pada siswa kelas V SDN 1 Tambakagung tahun ajaran 2015/2016.

Kata kunci: model *take and give*, media grafis, IPS

PENDAHULUAN

Salah satu ciri pembelajaran aktif adalah berpusat pada siswa (*student centered*). Pembelajaran aktif dapat dirancang dengan menggunakan berbagai model dan media pembelajar-

an yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi yang akan diajarkan. Hal ini diharapkan agar siswa tertarik pada pembelajaran sehingga siswa tidak merasa cepat bosan, selalu fokus, dan senang saat belajar tanpa kehilang-

an esensi belajar. Pada akhirnya siswa akan mendapat pengalaman belajar dan hasil belajar siswa meningkat. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional pada pasal 19 (Asir L., 2013) telah dijelaskan bahwa “Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa”. Namun kenyataannya pembelajaran masih bersifat *text book*, guru belum menambah sumber belajar lain yang dapat mendukung, sehingga siswa menjadi pasif dan bosan dengan pembelajaran IPS yang banyak mengandung materi hafalan. Akibatnya pencapaian tujuan pembelajaran belum mencapai harapan yang diinginkan. Permasalahan itulah yang terjadi di SDN 1 Tambakagung pada kelas V. Selain itu, berdasarkan data yang diperoleh dari SDN 1 Tambakagung pada hari Jum’at, tanggal 13 November 2015 terdapat 63,3% siswa yang mendapat nilai kurang dari KKM (66).

Oleh karena itu, perlu adanya solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut, yaitu dengan menerapkan model *take and give* dengan media grafis untuk meningkatkan pembelajaran IPS. Menurut Shoimin (2014: 196) “model pembelajaran menerima dan memberi (*take and give*) merupakan metode pembelajaran yang memiliki sintaks, menuntut peserta didik mampu memahami materi pelajaran yang diberikan guru dan teman sebaya (peserta didik lain).” Model tersebut kemudian dipadukan dengan media

grafis, yaitu media visual yang menyajikan fakta, ide tau gagasan melalui penyajian kata-kata, kalimat, angka-angka, dan simbol/gambar (Susilana dan Riyana, 2007: 13). Model dan media tersebut sesuai dengan karakteristik siswa kelas V, sehingga diharapkan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, siswa mudah memahami materi, siswa menjadi aktif, siswa dapat bekerjasama, dan hasil belajar siswa meningkat.

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut (1) bagaimanakah langkah-langkah penerapan model *take and give* dengan media grafis dalam peningkatan pembelajaran IPS tentang persiapan kemerdekaan Indonesia pada siswa kelas V SD Negeri 1 Tambakagung tahun ajaran 2015/2016? (2) apakah penerapan model *take and give* dengan media grafis dapat meningkatkan pembelajaran IPS tentang persiapan kemerdekaan Indonesia pada siswa kelas V SD Negeri 1 Tambakagung tahun ajaran 2015/2016? (3) apakah kendala dan solusi penerapan model *take and give* dengan media grafis dalam peningkatan pembelajaran IPS tentang persiapan kemerdekaan Indonesia pada siswa kelas V SD Negeri 1 Tambakagung tahun ajaran 2015/2016?

Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan langkah-langkah penerapan model *take and give* dengan media grafis dalam peningkatan pembelajaran IPS tentang persiapan kemerdekaan Indonesia pada siswa kelas V SD Negeri 1 Tambakagung tahun ajaran 2015/2016, (2) meningkatkan pembelajaran IPS tentang persiapan kemerdekaan Indonesia melalui penerapan model *take and give* dengan media grafis pada siswa kelas V SD Negeri 1 Tambakagung tahun

ajaran 2015/2016, (3) mendeskripsikan kendala dan solusi penerapan model *take and give* dengan media grafis dalam peningkatan pembelajaran IPS tentang persiapan kemerdekaan Indonesia pada siswa kelas V SD Negeri 1 Tambakagung tahun ajaran 2015/2016.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di kelas V SD Negeri 1 Tambakagung, Kecamatan Klirong, Kabupaten Kebumen. Jumlah subjek penelitian adalah 30 siswa yang terdiri dari 21 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2015/2016 tepatnya pada bulan Februari-Maret 2016.

Sumber data penelitian ini adalah siswa dan guru kelas V SDN 1 Tambakagung. Alat pengumpulan data pada penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu instrumen tes berupa lembar evaluasi hasil belajar siswa dan instrumen nontes terdiri dari lembar observasi, dan pedoman wawancara. Penelitian dilakukan secara kolaborasi dengan guru kelas, sehingga yang menjadi pelaksana tindakan adalah guru kelas. Observer dalam penelitian ini terdiri dari tiga orang teman sejawat. Data hasil penelitian berupa nilai proses dan nilai hasil belajar siswa, hasil pengamatan penerapan model *take and give* dengan media grafis oleh guru dan siswa, serta hasil wawancara penerapan model *take and give* dengan media grafis terhadap guru dan siswa.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu analisis data kuantitatif dan kualitatif. Analisis data kuantitatif digunakan untuk analisis data berupa angka-angka yang disajikan dalam bentuk grafik atau tabel dan diuraikan menggunakan kata-kata des-

kripsi. Analisis kualitatif untuk analisis data berupa informasi berbentuk kalimat yang berupa hasil observasi.

Indikator kinerja yang ditentukan dalam penelitian, yaitu penerapan model *take and give* dengan media grafis mencapai 85% yang diamati oleh observer melalui lembar observasi guru dan siswa. Ketuntasan pembelajaran IPS mencapai 85% dengan KKM > 70.

Prosedur penelitian yang akan dilaksanakan sesuai dengan pendapat Arikunto, Suhardjono dan Supardi (2010: 16) yang menjelaskan bahwa terdapat empat tahapan yang lazim dilalui pada setiap siklus yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pada perencanaan, peneliti meminta izin kepada pihak sekolah, mengkaji silabus, menyusun RPP, mempersiapkan media dan materi, menyiapkan lembar observasi, pedoman wawancara, lembar evaluasi, menyiapkan format penilaian proses dan hasil belajar, serta menghubungi observer dan melakukan koordinasi dengan guru kelas V. Pelaksanaan tindakan dilakukan dalam tiga siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan. Pelaksanaan dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah dilakukan. Pengamatan dilakukan oleh observer bersamaan dengan pelaksanaan tindakan, sedangkan refleksi dilakukan setelah pelaksanaan tindakan untuk melakukan tindak lanjut dari tindakan yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan sebanyak tiga siklus pada bulan Februari-Maret 2016. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Setiap pertemuan berlangsung selama 70 menit. Kegiatan pembelajaran dalam penelitian meliputi kegiatan awal, inti, dan akhir. Pelak-

sanaan pembelajaran IPS di kelas V SD Negeri 1 Tambakagung menerapkan model *take and give* dengan media grafis. Adapun langkah pembelajarannya sebagai berikut: (a) guru menyiapkan materi, media grafis, peralatan, ruangan, dan siswa, serta media kartu model *take and give*, (b) guru menerangkan materi menggunakan media grafis, (c) guru mengajukan pertanyaan dan memberikan kartu model *take and give* kepada siswa, (d) siswa disuruh berdiri dan mencari pasangan untuk saling menginformasi serta mencatat nama pasangannya pada kartu contoh, (e) demikian seterusnya sampai tiap peserta dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing (*take and give*), (f) strategi ini dapat dimodifikasi sesuai keadaan, (g) untuk mengevaluasi keberhasilan, berikan siswa pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartunya, (h) guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman dan memberikan penguatan, (i) siswa bersama guru membuat kesimpulan.

Media grafis termasuk dalam kelompok media visual. Tidak semua benda, objek, atau peristiwa dapat dibawa ke kelas dan tidak selalu anak-anak bisa dibawa ke objek atau peristiwa tersebut. Oleh karena itu, digunakanlah media grafis agar dapat memudahkan dan mempercepat pemahaman siswa dalam belajar. Sanaky (2013: 81-104) membagi media grafis menjadi beberapa jenis, yaitu gambar atau foto, sketsa, diagram atau skema, bagan atau chart, grafik, kartun, poster, alat gambar berseri, peta, dan globe. Media grafis yang digunakan pada siklus I adalah gambar sidang BPUPKI dan PPKI, serta bagan susunan keanggotaan BPUPKI dan PPKI. Pada siklus II media grafis yang digunakan, yaitu

gambar teks Pembukaan UUD 1945, gambar teks Pancasila, gambar teks Piagam Jakarta, gambar Ir. Soekarno, M. Yamin, dan Supomo, serta bagan susunan keanggotaan Panitia Sembilan. Pada siklus III media grafis yang digunakan, yaitu gambar Ir. Soekarno, M. Yamin, Supomo, M. Hatta, Radjiman Wedyodiningrat, dan Ahmad Subarjo, serta poster tentang menghargai peranan para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan.

Saat pelaksanaan berlangsung, observer melakukan pengamatan penerapan model *take and give* dengan media grafis terhadap guru dan siswa. Berikut ini adalah tabel hasil pengamatan penerapan model *take and give* dengan media grafis terhadap guru dan siswa dari siklus I sampai siklus III:

Tabel 1. Hasil Pengamatan Penerapan Model *Take and Give* dengan Media Grafis

Siklus	Persentase	
	Guru	Siswa
Siklus I	77,6	76,2
Siklus II	86	83,2
Siklus III	93,2	90,6

Berdasarkan tabel 1, dapat diketahui bahwa jumlah persentase siklus I belum mencapai indikator kinerja yang diharapkan, namun jumlah persentase siklus II dan III telah mencapai indikator yang diharapkan, yaitu 85%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hasil pengamatan penerapan model *take and give* dengan media grafis terhadap guru dan siswa mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut disebabkan adanya perbaikan pada setiap siklusnya agar dapat mencapai indikator kinerja yang diharapkan.

Hasil pengamatan tersebut didukung dengan hasil wawancara pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menerapkan model *take and give* dengan media grafis, yaitu guru telah melaksanakan kesembilan langkah pembelajarannya. Namun masih ada kendala yang dihadapi antara lain: (1) pada siklus I guru kurang menguasai langkah model *take and give* dengan media grafis, (2) siswa bermain sendiri dan berbicara dengan teman, dan (3) siswa menyampaikan materi kurang tepat. Kendala tersebut muncul sesuai dengan kekurangan model *take and give* yang dikemukakan oleh Shoimin (2014: 197), yaitu bila informasi yang disampaikan peserta didik kurang tepat (salah), informasi yang diterima peserta didik lain pun akan kurang tepat. Kendala ini muncul pada siklus II pertemuan 1, yaitu ada beberapa siswa yang belum memahami materi pelajaran, sehingga siswa menyampaikan materi ke siswa lain dengan kurang tepat.

Solusinya, yaitu: (1) memberikan arahan pada guru mengenai langkah model *take and give* dengan media grafis, (2) memberikan nasihat kepada siswa, dan (3) memberikan penekanan pada materi yang penting.

Selama pembelajaran IPS berlangsung, penilaian yang dilakukan tidak hanya proses belajar IPS saja namun juga penilaian hasil belajar IPS. Penilaian tersebut dilakukan untuk mengetahui keberhasilan siswa selama mengikuti pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Nawawi (Susanto, 2013: 5) yang menjelaskan bahwa “hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu.”

Berikut ini tabel persentase ketuntasan proses dan hasil belajar IPS siswa:

Tabel 2. Persentase Ketuntasan Proses dan Hasil Belajar IPS

Tindakan	Persentase	
	Proses	Hasil
Siklus I	55	63,3
Siklus II	75	75
Siklus III	86,7	88,3

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa jumlah persentase siklus I belum mencapai indikator kinerja yang diharapkan, namun jumlah persentase siklus II dan III telah mencapai indikator yang diharapkan, yaitu 85%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan proses dan hasil belajar IPS siswa dari siklus I hingga siklus III mengalami peningkatan. Hasil tersebut relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi, Asri, dan Wiyasa (2014) dengan judul “Model Pembelajaran *Take and Give* Berbantuan Media Grafis terhadap Hasil Belajar PKn SD”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *take and give* berbantuan media grafis berpengaruh terhadap hasil belajar PKn pada siswa kelas V SDN 12 Padang Sambian tahun ajaran 2013/2014.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa (1) langkah penerapan model *take and give* dengan media grafis yang tepat untuk meningkatkan pembelajaran IPS sebagai berikut: (a) guru menyiapkan materi, media grafis, peralatan, ruangan, dan siswa, serta media kartu model *take and give*, (b) guru menerangkan

materi menggunakan media grafis, (c) guru mengajukan pertanyaan dan memberikan kartu model *take and give* kepada siswa, (d) siswa disuruh berdiri dan mencari pasangan untuk saling menginformasi serta mencatat nama pasangannya pada kartu contoh, (e) demikian seterusnya sampai tiap peserta dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing (*take and give*), (f) strategi ini dapat dimodifikasi sesuai keadaan, (g) untuk mengevaluasi keberhasilan, berikan siswa pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartunya, (h) guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman dan memberikan penguatan, (i) siswa bersama guru membuat kesimpulan. Hal tersebut terbukti dari hasil pengamatan guru pada siklus I 77,6%, siklus II 86%, dan siklus III 93,2%, sedangkan hasil pengamatan siswa pada siklus I 76,2%, siklus II 83,2%, dan siklus III 90,6%. (2) Pembelajaran IPS meningkat terbukti dari nilai proses belajar pada siklus I 55%, siklus II 75%, dan siklus III 86,7%. Pada hasil belajar siklus I 63,3%, siklus II 75%, dan siklus III 88,3%. (3) Kendala yang dihadapi antara lain: (a) pada siklus I guru kurang menguasai langkah model *take and give* dengan media grafis, (b) siswa bermain sendiri dan berbicara dengan teman, dan (c) siswa menyampaikan materi kurang tepat. Solusi yang diberikan, yaitu: (a) memberikan arahan kepada guru mengenai langkah model *take and give* dengan media grafis, (b) memberikan nasihat kepada siswa, dan (c) memberikan penekanan materi yang penting.

Saran penelitian ditujukan kepada siswa, guru, dan peneliti. Hendaknya siswa lebih fokus dalam pembelajaran, dapat berperan aktif dalam langkah

take and give, dan percaya diri dalam menyampaikan pendapatnya, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih baik dan hasil belajarnya pun akan maksimal. Guru sebaiknya lebih berusaha lagi dalam mengarahkan siswa untuk fokus dan aktif dalam langkah *take and give* agar siswa dapat memahami materi yang disampaikan, sehingga hasil belajar siswa maksimal. Hendaknya sekolah dapat memperlengkap sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran, khususnya media pembelajaran yang bervariasi agar siswa mudah memahami materi, misalnya media grafis yang berjenis gambar dan bagan yang dapat menarik perhatian siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., Suhardjono, dan Supardi. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asir L., N. (2013). *Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional*. Diunduh pada tanggal 18 November 2015 dari <http://holishasir72.wordpress.com/2013/05/27/peraturan-pemerintah-no-19-tahun-2005-tentang-standar-pendidikan-nasional/>.
- Dewi, Ni L.G. M. P., Asri, IGA.A. S., dan Wiyasa, I. Km. N. (2014). Model Pembelajaran Take and Give Berbantuan Media Grafis Terhadap Hasil Belajar PKn SD. *E-journal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol 2 (1). Diunduh pada tanggal 8 Desember 2015 dari <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=138733&val=1342>.
- Sanaky, H. AH. (2013). *Media Pembelajaran Interaktif Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.

- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Susilana, R. dan Riyana, C. (2007). *Media Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima.